

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang mana penelitiannya memberikan uraian atau gambaran atas situasi untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari lapangan (Usman & Akbar, 2009, hal. 129). Pendekatann yang diterapkan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. ditinjau dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data atau informasi perihal masalah tertentu yang menyangkut kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitiannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di objek wisata Goa Limbuhang Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batu Banawa kerana objek wisata Gua Limbuhang ini adalah salah satu wisata yang mempunyai banyak peminat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak dari keberadaan objek wisata Goa Limbuhang ini pada kesejahtraan masyarakat di sekitar objek wisata.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah pemilik dan pemerintah yang berkecimpung di ruang lingkup objek wisata Goa Limbuhang.

2. Objek

Objek penelitian dari penelitian ini adalah kesejahteraan para pelaku usaha serta karyawan di objek wisata Gua Limbuhang serta keadaan masyarakatnya sekitar objek wisata.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini berupa data Primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Adalah data yang di peroleh langsung dari sumber pertama, adapun data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu pemilik objek wisata, Karyawan, pelaku usaha di sekitar serta aparat desa.

2. Data Sekunder

Adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung, adapun data yang diperoleh secara tidak langsung contohnya dari data tipologi desa, data kunjungan pariwisata dan data badan perencanaan daerah tentang program kepariwisataan di kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Adalah pencatatan dan pengamatan yang sistematis terhadap suatu gejala yang diteliti. Pencatatan dan pengamatan ini dilakukan pada objek di mana itu terjadi atau terjadi kejadian/berlangsung.

Observasi dilakukan dengan cara observasi langsung ke objek wisata Gua Limbuhang untuk melakukan observasi agar lebih mudah dalam mengumpulkan dan juga mencari masukan untuk mendukung data yang dibutuhkan.

2. Metode Wawancara

Adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan lisan antara 2 orang atau lebih secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi yang luas perihal objek penelitian.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kepala desa Haliau, pemilik objek wisata dan pedagang yang berada di sekitaran objek wisata Gua Limbuhang serta masyarakat yang bekerja di objek wisata Gua Limbuhang.

3. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman & Akbar, 2009, hal. 69).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Merupakan metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survei dan studi literatur, diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu merangkum, menentukan hal-hal yang utama, fokus pada bagian yang penting, cari tema dan pola. dengan demikian data yang direduksi akan memberikan ilustrasi yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah aktivitas saat kumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan buat menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

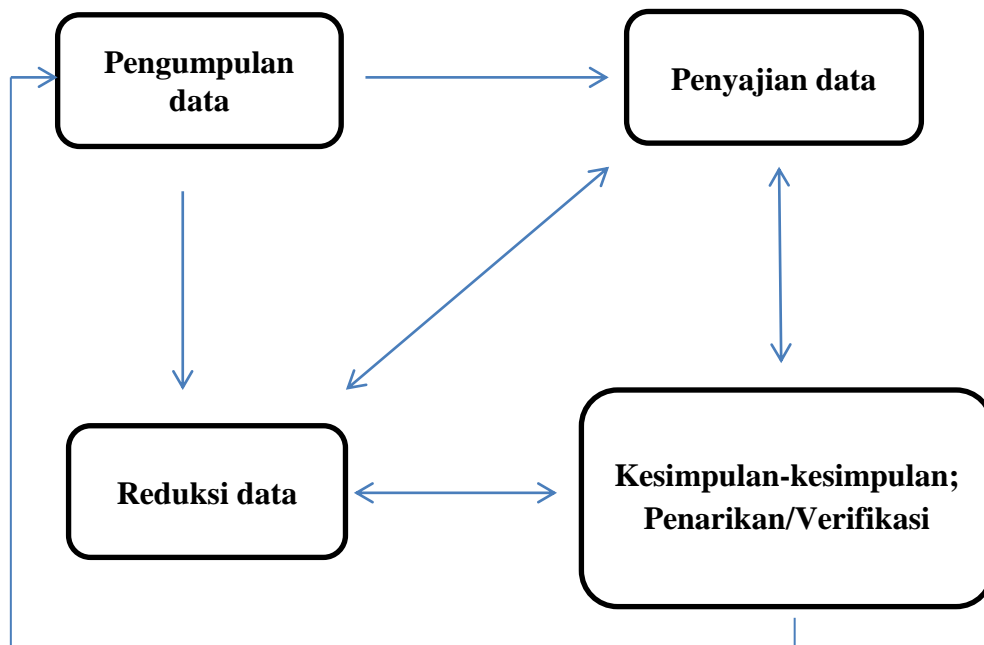
c. Kesimpulan

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan memikirkan kembali ketika menulis dan review catatan lapangan guna menempatkan salinan temuan pada kumpulan data lain (Rijali, 2018, hal. 91-94).

Dalam penelitian kualitatif dikembangkan berdasarkan “peristiwa” yang diperoleh selama kegiatan lapangan berlangsung. Oleh karena itu kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak bisa dipisahkan.

Keduanya berlangsung bersamaan, prosesnya bersifat siklus dan interaktif. (Rijali, 2018, hal. 82). Berikut gambaran proses analisis data sebuah penelitian kualitatif:

Gambar 3.1 Proses Analisis Data Sebuah Penelitian Kualitatif



G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Mencakup aktivitas menyebarkan desain penelitian, menentukan bidang penelitian, mengurus perizinan, mengeksplorasi dan menilai bidang, menentukan serta memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar Objek Wista Limbuhang. Yang mana data tersebut diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan sesudah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. lalu diolah sesuai dengan teknik pengolahan data. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti dan dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat sehingga data benar valid.